

## Production Assistant Pada Program Televisi Info Plus (The One) Di Metro TV

Ari Oktavian<sup>1\*</sup>, Herry Sasongko<sup>2</sup>, Dynia Fitri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Sumatra Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Televisi dan Film

<sup>3</sup> [arioktavian277@email.com](mailto:arioktavian277@email.com)

### Abstrak

Kegiatan Kerja Profesi ini dilaksanakan di Metro TV sebagai bentuk riset dan pengembangan profesi mahasiswa Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Pengabdian ini berfokus pada peran Production Assistant (PA) dalam program televisi *Info Plus (The One)* yang diproduksi oleh Departemen Media Service Metro TV. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami alur kerja produksi televisi secara profesional melalui keterlibatan langsung pada tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, praktik kerja langsung, serta dokumentasi kegiatan produksi selama periode November 2024 hingga Januari 2025. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peran Production Assistant sangat krusial dalam menjaga kelancaran produksi, khususnya dalam aspek koordinasi kru, pengelolaan administrasi produksi, pengawasan durasi, serta pendokumentasian tayangan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan teknis, manajerial, dan komunikasi mahasiswa, sekaligus memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan industri penyiaran. Dengan demikian, Kerja Profesi ini menjadi sarana efektif dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan industri televisi.

**Kata Kunci:** Kerja Profesi, Production Assistant, Televisi, Metro TV, Info Plus

### PENDAHULUAN

Industri penyiaran televisi merupakan salah satu sektor strategis dalam sistem komunikasi massa yang berperan penting dalam menyampaikan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat. Televisi memiliki keunggulan dalam menyajikan pesan secara audio-visual sehingga mampu membentuk persepsi, opini, dan pengetahuan publik secara luas. Di tengah perkembangan teknologi digital dan konvergensi media yang semakin pesat, industri televisi dituntut untuk terus beradaptasi, baik dari sisi konten, teknologi produksi, maupun kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya.

Perkembangan industri penyiaran tersebut menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pemahaman konseptual dan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan standar profesional industri. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Televisi dan Film, proses pembelajaran tidak dapat hanya bertumpu pada teori di ruang kelas, melainkan perlu dilengkapi dengan pengalaman kerja langsung di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan Kerja Profesi menjadi bagian penting dalam kurikulum sebagai sarana untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan dunia industri.

Kerja Profesi atau magang profesional bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja yang nyata. Melalui keterlibatan langsung dalam lingkungan profesional, mahasiswa diharapkan mampu memahami alur kerja industri, membangun etos kerja, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses adaptasi mahasiswa terhadap ritme kerja industri yang dinamis dan menuntut ketepatan waktu serta koordinasi yang tinggi.

Metro TV sebagai salah satu stasiun televisi berita nasional di Indonesia menjadi lokasi strategis untuk pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi. Selain dikenal sebagai televisi berita, Metro TV juga memproduksi berbagai program non-buletin yang bersifat informatif dan edukatif, salah satunya adalah program *Info Plus (The One)*. Program ini diproduksi oleh Departemen Media Service dan dikemas dalam format talk show dengan durasi 30 menit, serta mengusung konsep *built-in content* yang mengintegrasikan kepentingan sponsor ke dalam konten program tanpa menampilkan bentuk iklan komersial secara langsung.

Program *Info Plus (The One)* berfungsi sebagai media komunikasi antara dunia usaha dan masyarakat dengan menyajikan informasi seputar bisnis, peluang usaha, dan inspirasi kewirausahaan. Dalam proses produksinya, program ini

melibatkan berbagai unsur produksi yang terkoordinasi secara sistematis, mulai dari perencanaan konten hingga tahap penayangan. Salah satu peran penting dalam keseluruhan proses tersebut adalah Production Assistant (PA), yaitu posisi yang bertanggung jawab dalam membantu kelancaran produksi baik dari aspek teknis maupun administratif.

Namun demikian, pada praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja industri penyiaran. Keterbatasan pengalaman lapangan, kurangnya pemahaman terhadap prosedur kerja profesional, serta tuntutan kerja yang cepat dan kompleks menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Posisi Production Assistant menuntut kemampuan koordinasi yang baik, ketelitian administrasi, manajemen waktu yang efektif, serta kemampuan berkomunikasi dengan berbagai divisi produksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Kerja Profesi sebagai Production Assistant pada program *Info Plus (The One)* di Metro TV menjadi relevan untuk dikaji dan didokumentasikan dalam bentuk artikel jurnal. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata institusi pendidikan terhadap industri penyiaran melalui penyediaan sumber daya manusia yang terlatih.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai Production Assistant pada program televisi Info Plus (The One) di Metro TV. Metodologi ini mencakup pendekatan kegiatan, lokasi dan waktu pelaksanaan, subjek kegiatan, serta tahapan pelaksanaan yang dilalui selama kegiatan berlangsung.

### Pendekatan dan Jenis Kegiatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena mahasiswa terlibat secara langsung dalam aktivitas produksi televisi dan berperan aktif sebagai bagian dari tim produksi. Melalui observasi partisipatif, mahasiswa tidak hanya mengamati proses kerja, tetapi juga menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional sebagai Production Assistant, sehingga data yang diperoleh bersifat kontekstual dan faktual.

Kegiatan ini dikategorikan sebagai bentuk pengabdian berbasis praktik profesional, di mana mahasiswa menerapkan pengetahuan akademik ke dalam dunia kerja industri penyiaran. Fokus utama kegiatan adalah kontribusi mahasiswa dalam mendukung kelancaran proses produksi program televisi, sekaligus meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa melalui pengalaman kerja nyata.

### Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan di Metro TV yang berlokasi di Jakarta. Program yang menjadi fokus kegiatan adalah *Info Plus (The One)*, salah satu program non-buletin yang diproduksi oleh Departemen Media Service Metro TV. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, yaitu sejak bulan November 2024 hingga Januari 2025, mengikuti jadwal produksi program dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak perusahaan.

### Subjek dan Objek Kegiatan

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang melaksanakan Kerja Profesi sebagai Production Assistant. Objek kegiatan meliputi seluruh rangkaian proses produksi program *Info Plus (The One)*, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, dengan fokus pada tugas dan peran Production Assistant dalam mendukung setiap tahapan tersebut.

### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

#### 1. Tahap Pra-Produksi

Tahap pra-produksi merupakan fase perencanaan dan persiapan sebelum proses pengambilan gambar dilakukan. Pada tahap ini, mahasiswa sebagai Production Assistant melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

(a) melakukan pengumpulan data dan riset materi sebagai bahan penyusunan naskah program; (b) membantu penyusunan rundown dan pembagian durasi setiap segmen; (c) menyusun dan mendistribusikan memo produksi yang mencakup kebutuhan studio, peralatan teknis, kru, talent, konsumsi, serta tata rias dan busana; dan (d) melakukan koordinasi dengan berbagai divisi terkait guna memastikan seluruh kebutuhan produksi telah siap sebelum hari pelaksanaan.

## 2. Tahap Produksi

Tahap produksi merupakan fase pelaksanaan perekaman program di studio. Pada tahap ini, mahasiswa berperan aktif dalam mendukung kelancaran kegiatan taping dengan tugas utama meliputi: (a) memastikan kehadiran kru dan talent sesuai jadwal; (b) melakukan pengecekan kesiapan peralatan teknis dan non-teknis; (c) mengawasi durasi setiap segmen agar sesuai dengan rundown yang telah ditetapkan; serta (d) menjaga koordinasi dan komunikasi antara sutradara, floor director, kru teknis, dan talent selama proses produksi berlangsung.

## 3. Tahap Pasca-Produksi

Tahap pasca-produksi merupakan fase penyelesaian akhir materi program sebelum dinyatakan siap tayang. Pada tahap ini, mahasiswa sebagai Production Assistant melaksanakan kegiatan: (a) melakukan pengelolaan dan pengarsipan hasil rekaman; (b) mendampingi proses editing dengan memberikan arahan terkait struktur segmen dan durasi; (c) melakukan peninjauan hasil suntingan (preview) bersama tim produksi dan klien; (d) mengoordinasikan revisi apabila diperlukan; serta (e) menyusun rekap tayang dan melakukan pencatatan house number sebagai bagian dari administrasi siaran.

Melalui tahapan metodologis tersebut, kegiatan Kerja Profesi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran mahasiswa, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung proses produksi program televisi di Metro TV secara profesional dan terstruktur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini menguraikan secara rinci capaian kegiatan Kerja Profesi serta analisis peran Production Assistant dalam mendukung proses produksi program televisi *Info Plus (The One)* di Metro TV. Pembahasan disusun berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilakukan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, serta dikaitkan dengan peningkatan kompetensi profesional mahasiswa.

### Hasil Kegiatan pada Tahap Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan Production Assistant memiliki peran strategis dalam memastikan kesiapan teknis dan administratif sebelum proses perekaman dilakukan. Mahasiswa terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dan riset materi sebagai dasar penyusunan naskah program. Kegiatan ini menuntut ketelitian dalam memilah informasi agar sesuai dengan konsep program dan kebutuhan sponsor tanpa menghilangkan nilai informatif bagi penonton.

Selain itu, Production Assistant berperan dalam membantu penyusunan rundown program dengan pembagian durasi setiap segmen secara proporsional. Hasil dari kegiatan ini terlihat pada tersusunnya alur program yang sistematis dan terkontrol, sehingga meminimalkan risiko kelebihan atau kekurangan durasi saat produksi berlangsung.

Kegiatan penting lainnya pada tahap ini adalah penyusunan memo produksi, yang meliputi memo peminjaman studio, peralatan teknis, kebutuhan kru, host, tata rias dan busana, serta konsumsi. Penyusunan memo yang tertib dan tepat waktu berdampak langsung pada kelancaran proses produksi, karena seluruh kebutuhan dapat dipersiapkan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Dari hasil pengamatan, koordinasi administratif yang baik pada tahap pra-produksi mampu mengurangi kendala teknis saat hari pelaksanaan produksi.



Gambar 1: memastikan set sudah ada distudio, kamera, lighting  
(sumber: Ari Oktavian 2025)



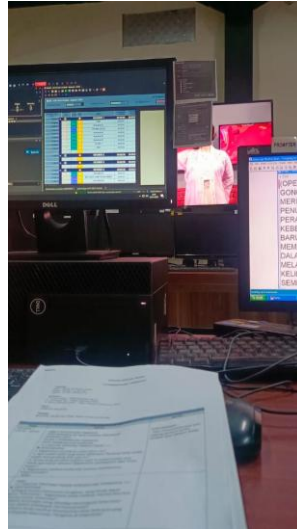
Gambar 2: memastikan coffe break telah disediakan  
(sumber: Ari Oktavian 2025)

### Hasil Kegiatan pada Tahap Produksi

Pada tahap produksi, mahasiswa sebagai Production Assistant berperan aktif dalam mendukung kelancaran proses taping program *Info Plus (The One)* di studio. Salah satu hasil utama pada tahap ini adalah terciptanya koordinasi kerja yang efektif antara berbagai unsur produksi, seperti sutradara, floor director, kru teknis, dan talent. Production Assistant menjadi penghubung komunikasi yang memastikan setiap instruksi dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat waktu.

Pengawasan durasi setiap segmen menjadi salah satu kontribusi utama Production Assistant pada tahap produksi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengendalian waktu yang dilakukan secara konsisten mampu menjaga keseluruhan durasi program tetap sesuai dengan rundown yang telah direncanakan. Hal ini sangat penting mengingat program *Info Plus* memiliki struktur tayang yang ketat dan berkaitan dengan kepentingan sponsor.

Selain itu, Production Assistant juga berperan dalam memastikan kesiapan peralatan teknis dan non-teknis sebelum dan selama proses perekaman berlangsung. Melalui pengecekan rutin dan koordinasi dengan kru teknis, potensi gangguan produksi dapat diminimalkan. Hasilnya, proses taping dapat berlangsung secara efisien tanpa hambatan berarti, serta menghasilkan materi rekaman yang sesuai dengan standar kualitas penyiaran.



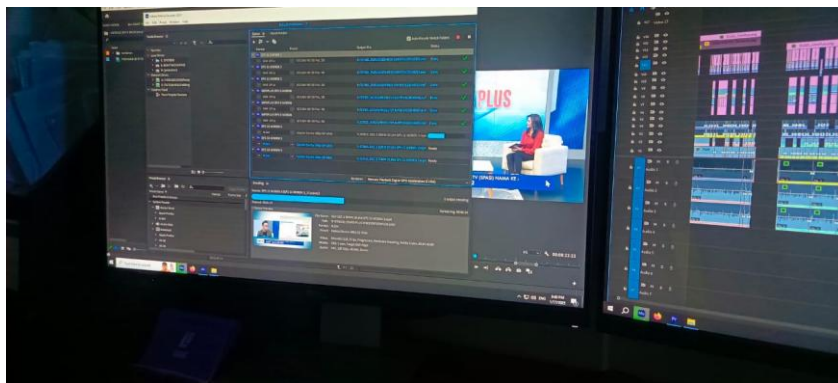
Gambar 3: Merekam dan memperhatikan durasi persegmen  
(sumber: Ari Oktavian 2025)

### Hasil Kegiatan pada Tahap Pasca-Produksi

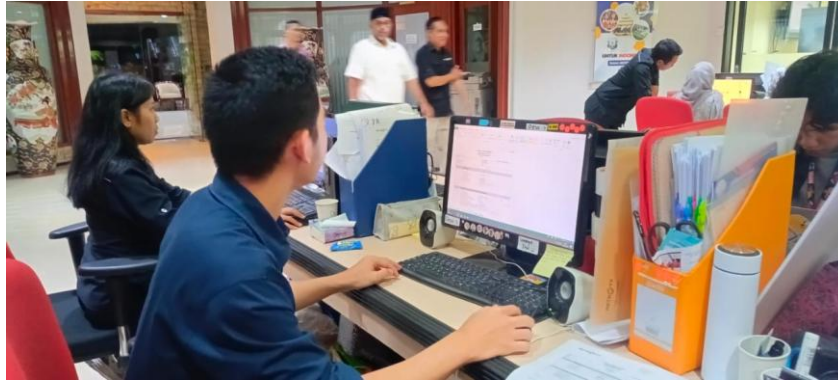
Pada tahap pasca-produksi, hasil kegiatan menunjukkan bahwa peran Production Assistant tidak kalah penting dibandingkan tahap sebelumnya. Mahasiswa terlibat dalam pengelolaan dan pengarsipan materi rekaman secara sistematis sebagai bahan dasar proses editing. Kegiatan ini memastikan seluruh footage tersimpan dengan aman dan mudah diakses oleh editor.

Dalam proses penyuntingan, Production Assistant berperan sebagai penghubung antara editor, tim produksi, dan klien. Mahasiswa mendampingi proses editing dengan memberikan arahan terkait struktur segmen, transisi, serta penyesuaian durasi agar sesuai dengan format tayang. Hasil dari pendampingan ini terlihat pada tercapainya versi final program yang memenuhi standar teknis serta mendapatkan persetujuan dari pihak klien.

Selain itu, Production Assistant juga bertanggung jawab dalam penyusunan rekap tayang dan pencatatan house number sebagai bagian dari administrasi siaran. Hasil kegiatan ini mendukung tertibnya dokumentasi produksi dan menjadi bukti penayangan program yang penting bagi kepentingan internal perusahaan maupun pihak sponsor.



Gambar 4: Mengawasi dan melakukan review editing



Gambar 5: Membuat rekap tayang

(sumber: Ari Oktavian 2025)

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Kerja Profesi sebagai Production Assistant pada program televisi Info Plus (The One) di Metro TV memberikan pengalaman profesional yang komprehensif bagi mahasiswa. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial mahasiswa, serta memperkuat kesiapan menghadapi dunia kerja industri televisi. Peran Production Assistant terbukti krusial dalam mendukung kelancaran seluruh tahapan produksi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Metro TV, Departemen Media Service, serta Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Padangpanjang atas dukungan dan kesempatan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2014). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Kuswandi, W. (2015). *Manajemen Produksi Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

<https://www.wikipedia.org>